



PENGARUH LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERMUATAN KEARIFAN LOKAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SD NEGERI 040527 TIGAPANAH

Talia^{1*}, Pelista Br Karo Sekali², Jainal Togatorop³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality Berastagi

*Email: liatalia69@gmail.com, pelistau@gmail.com, jainaltogatorop@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5290>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Ajaran 2025/2026. LKPD yang digunakan dalam penelitian ini memuat materi tanaman obat tradisional Karo sebagai bentuk integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah yang berjumlah 47 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi, dan dokumentasi. Instrumen tes yang digunakan telah melalui uji validitas dan reliabilitas, dengan 15 butir soal dinyatakan valid. Data dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebesar 70,96 meningkat menjadi 84 pada posttest. Hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase 92,5% dan aktivitas siswa memperoleh persentase 89,29%, keduanya termasuk kategori sangat baik. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $14,729 > t$ tabel 2,060. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah.

Kata Kunci: Hasil Belajar IPA, Kearifan Lokal, LKPD, Sekolah Dasar, Tanaman Obat Tradisional Karo.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, berpengetahuan, dan mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Pada jenjang sekolah dasar, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan kemampuan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Pembelajaran yang bermakna perlu dirancang dengan mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa agar pengetahuan yang diperoleh lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan pembelajaran yang inovatif, aktif, dan kontekstual sesuai dengan karakteristik peserta didik (Suryani & Handayani, 2021; Kemendikbudristek, 2023; Hamid et al., 2024).

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran penting di sekolah dasar karena membantu siswa memahami alam sekitar melalui kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengomunikasikan hasil belajar. Pembelajaran IPA diharapkan mampu menumbuhkan rasa ingin tahu, sikap ilmiah, serta kemampuan siswa dalam menghubungkan konsep sains dengan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran IPA masih sering didominasi oleh metode konvensional seperti ceramah dan hafalan. Kondisi tersebut



menyebabkan siswa kurang aktif, kurang termotivasi, serta mengalami kesulitan dalam memahami konsep IPA secara konkret (Winangun, 2022; Karmana et al., 2023; Putri et al., 2025).

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 040527 Tigapanah, pembelajaran IPA di kelas V masih cenderung berpusat pada guru. Penggunaan media dan bahan ajar masih terbatas pada buku pelajaran, sehingga siswa kurang terlibat dalam kegiatan diskusi, pengamatan, dan eksplorasi. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum optimal. Data awal menunjukkan bahwa dari 25 siswa, hanya 15 siswa atau 55% yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 80, sedangkan 10 siswa atau 45% belum tuntas dengan nilai rata-rata 73. Hal ini menunjukkan perlunya penggunaan bahan ajar yang lebih menarik, kontekstual, dan mampu membantu siswa memahami materi IPA melalui pengalaman belajar yang dekat dengan kehidupan mereka (Candra, 2025; Ramadani, 2025).

Salah satu bahan ajar yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan kearifan lokal. LKPD berfungsi sebagai panduan belajar yang memuat langkah-langkah kegiatan, tugas, dan latihan yang dapat mendorong siswa belajar secara aktif. Integrasi kearifan lokal dalam LKPD membuat pembelajaran lebih bermakna karena materi yang dipelajari berkaitan dengan budaya dan lingkungan sekitar siswa. Dalam penelitian ini, LKPD memuat materi tanaman obat tradisional Karo, seperti jahe, daun sirih, dan serai, yang dekat dengan kehidupan masyarakat setempat. Melalui materi tersebut, siswa tidak hanya memahami konsep IPA, tetapi juga mengenal dan menghargai pengetahuan lokal yang terdapat di lingkungan mereka (Ariani & Festiyed, 2022; Widiastuti & Priantini, 2022; Pratiwi & Widodo, 2023).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar berbasis kearifan lokal dapat meningkatkan aktivitas, motivasi, dan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang dikaitkan dengan konteks budaya lokal dapat membantu siswa membangun pemahaman secara lebih konkret karena materi yang dipelajari sesuai dengan pengalaman nyata mereka. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal tanaman obat tradisional Karo dalam pembelajaran IPA sekolah dasar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Ajaran 2025/2026 (Hidayati et al., 2023; Kurniawan & Astuti, 2024; Ramadani, 2025).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Pendekatan kuantitatif digunakan karena data penelitian berupa angka yang dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain penelitian yang dilakukan dengan memberikan tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan dan tes akhir (*posttest*) setelah perlakuan diberikan. Perlakuan dalam penelitian ini berupa penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal tanaman obat tradisional Karo dalam pembelajaran IPA.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 040527 Tigapanah, Kabupaten Karo, pada siswa kelas V Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah yang berjumlah 47 siswa, terdiri atas kelas VA dan VB. Sampel penelitian berjumlah 28 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu, yaitu siswa yang mengikuti kegiatan pretest, perlakuan pembelajaran, dan posttest secara lengkap.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes, observasi, dan dokumentasi. Tes digunakan untuk mengukur hasil belajar IPA siswa sebelum dan sesudah penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal. Tes berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator materi manfaat tumbuhan bagi kehidupan manusia melalui pengenalan tanaman obat tradisional Karo. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa data siswa, nilai, dan bukti pelaksanaan penelitian.



Instrumen penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Dari 20 butir soal yang diuji, terdapat 15 butir soal yang dinyatakan valid dan digunakan sebagai instrumen pretest dan posttest. Uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pretest memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,904, sedangkan instrumen posttest memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,871. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data dilakukan melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal, sedangkan uji homogenitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians data. Selanjutnya, uji hipotesis dilakukan menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal. Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang berarti terdapat pengaruh penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

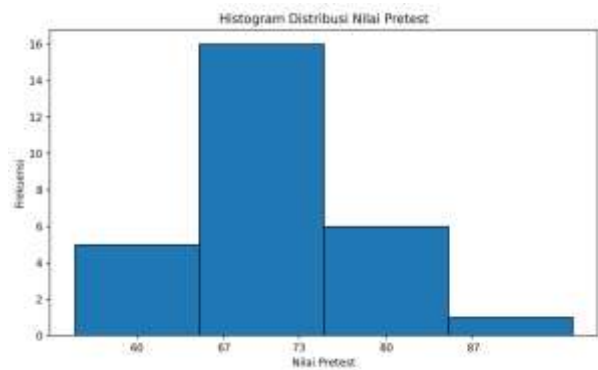
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Ajaran 2025/2026. Data penelitian diperoleh melalui pretest, posttest, observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi. LKPD yang digunakan memuat materi tanaman obat tradisional Karo sebagai bentuk integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPA.

Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran menggunakan LKPD bermuatan kearifan lokal memperoleh persentase sebesar 92,5% dengan kategori sangat baik. Sementara itu, hasil observasi aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 89,29% dengan kategori sangat baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal mampu menciptakan pembelajaran yang aktif, terarah, dan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi, pengamatan, serta penyelesaian tugas secara kelompok.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Hasil Pretest Siswa

No	Nilai Pretest	Frekuensi	xi.fi
1	60	5	300
2	67	8	536
3	73	8	584
4	80	6	480
5	87	1	87
Total		28	1.987
Rata-rata			70,96
Kategori			Cukup

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa nilai pretest siswa sebelum diberikan perlakuan tersebar pada nilai 60, 67, 73, 80, dan 87. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 67 dan 73, masing-masing sebanyak 8 siswa. Nilai rata-rata pretest sebesar 70,96 dengan kategori cukup. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa sebelum menggunakan LKPD bermuatan kearifan lokal masih belum optimal.

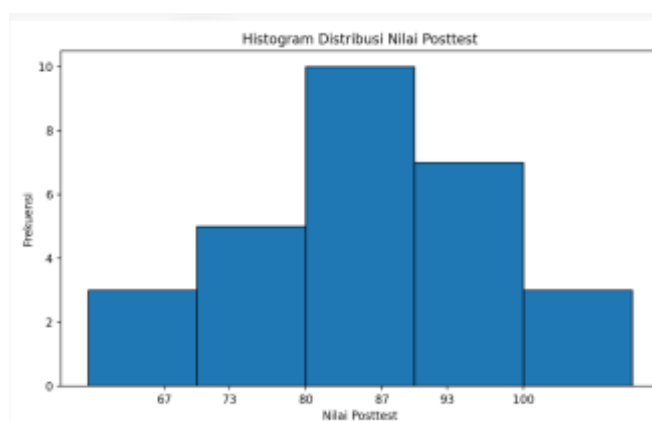


Gambar 1. Histogram Distribusi Nilai Pretest

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Hasil Posttest Siswa

No	Nilai Posttest	Frekuensi	xi.fi
1	67	3	201
2	73	5	365
3	80	5	400
4	87	5	435
5	93	7	651
6	100	3	300
Total		28	2.352
Rata-rata			84
Kategori			Baik

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa nilai posttest siswa setelah diberikan perlakuan menggunakan LKPD bermuatan kearifan lokal mengalami peningkatan. Nilai posttest siswa tersebar pada nilai 67, 73, 80, 87, 93, dan 100. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah 93, yaitu sebanyak 7 siswa. Nilai rata-rata posttest sebesar 84 dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan LKPD bermuatan kearifan lokal.



Gambar 2. Histogram Distribusi Nilai Posttest

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar $0,230 > 0,05$. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,668 > 0,05$, sehingga data dinyatakan homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $14,729 > t$ tabel $2,060$. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa



terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah.

Secara keseluruhan, penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal tanaman obat tradisional Karo memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar IPA siswa. Peningkatan nilai rata-rata dari 70,96 pada pretest menjadi 84 pada posttest menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis kearifan lokal mampu membantu siswa memahami materi secara lebih konkret, kontekstual, dan bermakna.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bermuatan kearifan lokal berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah Tahun Ajaran 2025/2026. Hal ini dibuktikan dari peningkatan nilai rata-rata siswa, yaitu dari 70,96 pada pretest menjadi 84 pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan LKPD bermuatan kearifan lokal mampu membantu siswa memahami materi IPA dengan lebih baik.

Selain itu, hasil observasi aktivitas guru memperoleh persentase sebesar 92,5% dan aktivitas siswa memperoleh persentase sebesar 89,29%, keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal dapat menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, terarah, dan kontekstual. Siswa menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran karena materi yang disajikan berkaitan dengan tanaman obat tradisional Karo yang dekat dengan lingkungan kehidupan mereka.

Hasil uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $14,729 > t$ tabel 2,060. Dengan demikian, H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan LKPD bermuatan kearifan lokal terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri 040527 Tigapanah. Pembelajaran berbasis kearifan lokal tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga membantu siswa mengenal dan menghargai budaya lokal melalui materi tanaman obat tradisional Karo.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, T., & Festiyed. (2022). Pengembangan LKPD IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6138–6147.
- Bongbeebina, C., & Rahman, M. (2025). Assessing homogeneity: A comparative study for robust statistical analysis. *Far East Journal of Mathematical Sciences*, 142(2), 139–171.
- Candra, S. (2025). Studi literatur: Peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 9–17.
- Cohen, L., Manion, L., & Morrison, K. (2020). *Research methods in education* (8th ed.). Routledge.
- Creswell, J. W. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Hamid, J., Pebriyan, P., & Gusmaneli, G. (2024). Pembelajaran kontekstual: Solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 1–12.
- Hidayati, N., Sari, R. P., & Lestari, D. (2023). Integrasi kearifan lokal dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 12(2), 145–154.
- Izzah, D., Sholikhah, H. A., & Ansori, D. (2024). *Penulisan bahan ajar: Teori dan implementasi*. Bening Media Publishing.
- Karmana, W., Ilmiah, J., & Pendidikan, I. (2023). Hasil informal reasoning siswa dalam pembelajaran ilmu pengetahuan alam. *Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA*, 9(1), 45–53.
- Kemendikbudristek. (2023). *Laporan Asesmen Nasional 2023*. Pusat Asesmen Pendidikan.
- Khaerani, S. H., Utami, S. D., & Mursali, S. (2020). Pengembangan perangkat pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. *Journal of Science Education and Practice*, 4(1), 34–42.



- Kulsum, U. (2024). Model pembelajaran kontekstual dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(2), 112–121.
- Kurniawan, A., & Astuti, R. (2024). Penerapan pembelajaran kontekstual berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(1), 55–64.
- M. D., Sariyyah, N., & Henakin, S. T. (2020). Penggunaan media tanaman lokal untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1(2), 35–42.
- Mu'in, A. (2024). Pengaruh proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar*, 6(1), 21–30.
- Pratiwi, A. R., & Widodo, S. (2023). Penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(3), 1789–1798.
- Putri, A. R., Sabilla, I. A., Fadhilah, S., Aridansyah, V., Mufadhol, M. F. Q., & Sukmawati, S. (2025). Pembelajaran IPA berbasis lingkungan dalam meningkatkan kepedulian siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Sains Dasar*, 5(1), 66–75.
- Ramadani, S. D. (2025). Pengembangan LKPD berbasis pembelajaran kontekstual untuk meningkatkan pemahaman konsep dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 10(1), 88–97.
- Rummar, M. (2022). Kearifan lokal dan penerapannya dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 7(2), 101–110.
- Widiastuti, N. L. G. K., & Priantini, D. A. M. M. O. (2022). Lembar kerja peserta didik berbasis kontekstual pada muatan pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 52–60.
- Winangun, I. M. A. (2022). Analisis problematika pembelajaran IPA di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 143–151.